

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan data yang telah dianalisis, maka dapat disimpulkan bahwa masalah pada penelitian ini yaitu “Hubungan Antara Penguasaan Muatan Materi Kasih Sayang dengan Kemampuan Berperilaku Siswa” dapat dibuktikan. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil skor angket yang diperoleh siswa yaitu responden yang pertama skor yang diperoleh untuk variabel X adalah (83) dan skor untuk variabel Y adalah (84), ini berarti semakin tinggi penguasaan muatan materi kasih sayang maka semakin tinggi pula kemampuan berperilaku siswa.

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar (0.634) dan uji signifikan koefisien korelasi dengan uji-t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar (4.33) hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan muatan materi kasih sayang dengan kemampuan berperilaku siswa. Hubungan yang signifikan ini menunjukkan bahwa sebesar 40.15% variasi yang terjadi pada penguasaan muatan materi kasih sayang dengan kemampuan berperilaku siswa melalui persamaan  $\hat{Y} = 1.638 + 0.975X$ .

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penguasaan muatan materi kasih sayang berpengaruh signifikan dengan kemampuan berperilaku siswa. Hasil tersebut menunjukkan apabila penguasaan muatan

materi kasih sayang meningkat maka kemampuan berperilaku siswa juga akan meningkat. Dari kesemua uji yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan di atas yang menyatakan bahwa semakin tinggi penguasaan muatan materi kasih sayang maka akan tinggi pula kemampuan berperilaku siswa kelas IV SD Keluran Pondok Kelapa Jakarta Timur. Kasih sayang yang diberikan kepada anak di rumah maupun di sekolah dalam kegiatan keseharian maupun dalam kegiatan pembelajaran akan memberikan pengaruh baik terhadap perkembangan diri dan prestasi belajarnya disekolah.

Peran aktif orang tua dan guru dalam memberikan dan menanamkan kasih sayang pada anak seperti dalam memberikan semangat atau pengarahan dalam kegiatan pembelajaran akan meningkatkan minat dan motivasi belajar anak sehingga prestasi belajarnya akan meningkat. Peran serta orang tua dan guru dirumah dan disekolah dapat dilakukan dengan memberikan pengawasan dan bimbingan terhadap kegiatan belajar anak dirumah sehingga ketika di sekolah sudah siap untuk belajar.

Kasih sayang yang diberikan kepada anak baik di sekolah maupun di rumah dapat menjadi salah satu alternatif untuk mempengaruhi kemampuan berperilaku anak.

Titik tolak keberhasilan seorang anak tidak hanya sebatas prestasi belajar, tetapi perkembangan moral yang terdapat pada diri anak juga akan mempengaruhi, seperti kemampuan berperilaku anak atau kecerdasan sosialnya.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas dan pengalaman dalam kegiatan belajar pembelajaran yang terjadi selama proses penelitian, peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Diharapkan bagi siswa dapat melatih dan meningkatkan kemampuan berperilaku dalam bergaul dan kegiatan belajar di kelas terutama pada pembelajaran PKn.
2. Diharapkan bagi guru, agar membantu dalam mengarahkan siswa dalam mengembangkan kemampuan berperilakunya pada pembelajaran PKn dengan menggunakan metode, media, dan pendekatan yang sesuai dengan perkembangan siswa.
3. Disarankan kepada sekolah agar memberikan sarana dan prasarana yang lebih dalam pelaksanaan pembelajaran yang menunjang agar proses pembelajaran berjalan semaksimal mungkin khususnya dalam

pembelajaran PKn yang membutuhkan media yang lebih sebagai alat merealisasikan materi PKn.

4. Disarankan bagi orang tua, agar berperan aktif dalam perkembangan siswa terutama dalam kegiatan belajarnya baik berupa perlengkapan sekolah, makanan, maupun kasih sayang yang intensif. Peran orang tua juga dilakukan dengan terlibat secara aktif dalam proses belajar PKn anak di rumah, sehingga anak siap menerima pembelajaran PKn di sekolah.
5. Disarankan kepada peneliti lain, bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada peneliti lain bahwa selain kasih sayang dalam meningkatkan kemampuan berperilaku siswa ada juga faktor-faktor lainnya. Oleh karena itu, peneliti dapat mencari faktor lain dalam upaya meningkatkan kemampuan berperilaku siswa pada pembelajaran PKn.